

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Jenis jamban

Seluruh jamban yang di temukan di Kelurahan Naikolan Kecamatan Maulafa Tahun 2026 adalah jenis jamban leher angsa, yaitu sebanyak 94 jamban (100%).

2. Tingkat risiko pencemaran jamban

Meskipun seluruh masyarakat menggunakan jamban leher angsa, kondisi fisik jamban sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu 13 jamban (14%), kategori sedang yaitu 71 jamban (76%), dan kategori rendah 10 jamban (11%).

3. Kasus diare

Kejadian diare di Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa Tahun 2026 menunjukan angka yang cukup signifikan. Dari 94 rumah yang disurvei, sebanyak 42 rumah tangga atau 45% melaporkan adanya anggota keluarga yang pernah mengalami diare dan sebanyak 52 rumah tangga atau 55% melaporkan tidak pernah mengalami diare dalam kurun waktu dua bulan terakhir.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

Diharapkan tidak hanya memiliki jamban leher angsa, tetapi juga secara aktif menjaga kebersihan dan kelayakan fisik jamban secara rutin, meliputi kebersihan lantai, ketersediaan air, sabun, dan alat pembersih. Masyarakat juga di harapkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun setelah menggunakan jamban agar memutus rantai penularan diare.

### **2. Bagi Puskesmas**

Melakukan penyuluhan serta edukasi rutin tentang cara pemeliharaan jamban sehat kepada masyarakat

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas air bersih, saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan perilaku hidup bersih masyarakat.